BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kuatitatif inferensial adalah suatu metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada asumsi yang berlaku pada satu populasi[1] maksudnya,dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainya. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang penelitian yang dilakukan peneliti dengan narasumber sehingga peniliti mendapatkan informasi yang terpercaya. Pelaksanaan ini peneliti lakukan di Madrasah Hidayatul Mubtadi-Aat Fittahfizhi Wal Qiro-Aat (MHMTQ) lirboyo Kediri pada kelas VI Ibtida'iyah A4, peneliti mengambil kelas ini untuk mewakili kelas VI karena, dirasa mampu untuk memberikan informasi yang baik.

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, sedangkan penelitian ini, mendeskripsikan tentang penerapan metode tanya jawab terhadap hasil belajar santri, serta evaluasi

[1] Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (*Bandung*,Alfabeta, 2017) Cet, Ke- 26, h. 2-4

santri melalui Kitab Khulashoh Nurul Yaqin Juz II di Madrasah Hidayatul Mubtadi-Aat Fittahfizhi Wal Qiro-Aat.

B. Kehadiran Penelitian

Pada penelitian kualitatif, kehadiran seorang peneliti mutlak diperlukan karena seorang peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. sesuai dengan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang mana peneliti bertindak menjadi titik sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, instrument selain manusia dapat digunakan namun terbatas hanya sebagai pendukung saja[2]. Kehadiran peniliti guna mengetahui sekaligus menjadi alat pengumpul data dengan mewawancara maupun observasi kehidupan para santri di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfizhi Wal Qiro-at Lirboyo Kota Kediri. Lebih dari itu peneliti harus mengenal dan sama-sama dengan yang diteliti sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfizhi Wal Qiro-aat Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur karena, di madrasah yang dinaungi Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an tersebut menerapkan berbagai metode, salah satunya adalah metode tanya jawab yang merupakan misi utama yang harus dicapai sehingga, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai metode yang dapat mengetahui hasil belajar santri di madrasah tersebut. Adapun alasan peneliti memilih lokasi

[2] Zaenal Arifin dkk., Pedoman Penulisan Karya Ilmiah MAKALA, PROPOSAL dan SKRIPSI, 6 ed. (Kota Kediri: P3M IAIT Press, 2020), h. 35

tersebut karena masih banyak santri yang butuh bimbingan dalam kesadaran terhadap hasil belajar pada santri, agar bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

D. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan saat melakukan penelitian, adalah terbagi menjadi dua bagian adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian.[3] Data tersebut berupa pengaturan atau perilaku dan tindakan santri dan pengajar *(mustahiq/mustahiqoh*), pengajar mata pelajaran sejarah islam. Sumber data primer dikumpulkan melalui wawancara dan observasi termasuk pengamatan yang hasil dari mendengarkan, melihat dan bertanya. Sumber data yang lain adalah pengurus Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri.

2. Data sekunder

   Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian[4]. Peneliti memperoleh data melalui buku-buku yang berhubungan dengan Madrasah Hidayatul Mubtadi-Aat Fittahfizhi Wal Qiro-Aat.

---

[3] Dian Rachma Wijayanti, buku ajar metode pembelajaran,(Pangkalpinang:Cv Science Techno Direct Perum Korpri 2023),h.159

[4] Dian Rachma Wijayanti, buku ajar metode pembelajaran,(Pangkalpinang:Cv Science Techno Direct Perum Korpri 2023),h.159

E. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah metode pengumpulan data yang lebih utuh dan kompleks disebabkan oleh banyak faktor yang terlibat dalam pelaksanaannya, karena tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi, teknik ini cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan obsevasi dilakukan pada jumlah objek yang tidak terlalu banyak[5] dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipatif kepada Santri Madrasah Hidayatul Mubtadi-Aat Fittahfizhi Wal Qiro-Aat, dengan observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi maka, data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat. Tujuan observasi ini adalah untuk mengamati proses belajar santri dan keadaan, situasi di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Lirboyo secara langsung.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan melalui luring/tatap muka/offline dan tanya jawab langsung

[5] Dian Rachma Wijayanti, buku ajar metode pembelajaran,(Pangkalpinang:Cv Science Techno Direct Perum Korpri 2023),h.161

antara peneliti/penyurvei dengan narasumber.[6] Adapun secara daring (online) dapat dilakukan dengan media berupa: telepon, email, atau *video call* melalui *Zoom, Skype, Googlemeet*. Berdasarkan wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan dan subjek memberikan jawaban secara lisan. Wawancara yang menjadi sumber data utama adalah *Mustahiqoh* (wali kelas), *Munawwibah* (pengajar sejarah Islam) dan Santri. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Tanya jawab untuk menuai hasil belajar santri yang maksimal, mengetahui upaya munawwibah dalam mengatasi kesulitan menerapkan dan pembelajaran metode Tanya jawab di Madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencari data tentang hal-hal atau variebel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya[7]. Dokumentasi yang diperoleh peneliti dari pihak pesantren berupa dokumen tentang madrasah, hasil belajar santri dan metode yang diterapkan pengajar, sarana maupun fasilitas yang dimiliki pesantren, dan lain-lain.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

[6] Dian Rachma Wijayanti, buku ajar metode pembelajaran,(Pangkalpinang:Cv Science Techno Direct Perum Korpri 2023),h.160

[7] M. Djunaidi Ghony, Fauzan Ala Manshur, Metode Penilitian Kualitatif (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), 177.

dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[8] Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Pengolahan dan analisis data kualitatif dalam penelitian ini melalui tiga kegiatan analisis yakni sebagai berikut:

1. Reduksi data

   Pada reduksi data berikut, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian yang berarti peneliti mendapatkan data tersebut dari fokus penelitian, tersusun sebagai bentuk uraian atau banyak, data tersebut dirangkum atau diredaksikan, memilah hal-hal yang inti, dan menyantumkan fokus yang dituju oleh peneliti kedalam laporan.

2. Penyajian data (data *display*)

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam berupa teks naratif, bagan, grafik, matrik dan jaringan. Proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori dan kelompok-kelompok. Data yang didisplay adalah tentang sejarah Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(bandung : alfabeta, 2014)

Fittahfizhi Wal Qiro-aat Lirboyo Kediri, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, daftar nama siswi kelas VI Ibtidaiyyah serta hasil wawancara mengenai penerapan metode Tanya jawab terhadap metode Tanya jawab melalui pembelajaran sejarah islam di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfizhi Wal Qiro-aat Lirboyo Kediri.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Kemudian langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan. Pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, tetapi kemudian berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan pada tahap awal sudah didukung dengan adanya bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang *kredibel*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru atau belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehngga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data adalah

Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display), Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Drajat kepercayaan keabsahan temuan (kredibilitas data) dapat diadakan pengecekan dengan teknik-teknik sebagai berikut:[9]

1. Keikutsertaan yang diperpanjang

   Maksud dan tujuan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian ini adalah: (a) dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden dan selain itu dapat membangun kepercayaan subyek, (b) dengan terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang, peneliti dapat mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data, pertama-tama dan yang terpenting adalah distorsi pribadi.

2. Pengamatan yang tekun

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengematan secara cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

[9] Lexy J. Moleong, Metodelogi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), 127-144.

3. Trigulasi

Trigulasi maksudnya adalah data yang diperoleh dibandingkan, diuji, dan diseleksi keabsahannya.[10] Teknik trigulasi yang digunakan adalah dengan sumber, adalah membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Suber data tersebut diperoleh dari guru, wali murid, kepala madrasah dan semua pihak yang ada kaitannya dengan penelitian. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.

Metode yang penulis pilih dalam pengecekan keabsahan data ini adalah triangulasi. Cara membandingkan pengamatan wawancara dengan hasil observasi atau dokumen yang berkaitan pada Santri, *Mustahiqqoh* dan Pengajar Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfzhi Wal Qiro-at. Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif peneliti itu sendiri merupakan instrumen utamanya karena itu, kualitas penelitian kualitatif sangat tergantung pada kualitas diri penelitinya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini meliputi lima tahap sebagai berikut:

1. Pra-penelitian

Tahap sebelum ke lapangan atau pra penelitian, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan seminar proposal penelitian. Tetapi selain tahap-tahap tersebut, yang tidak boleh dilupakan

[10] Lexy J. Moleong, Metodelogi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), 175-178.

seorang peneliti kualitatif adalah tentang etika, karena salah satu ciri utama penelitian kualitatif adalah orang sebagai instrumen kunci. Dengan demikian, peneliti harus mempunyai etika baik ketika melakukan penelitian. Apabila tahapan tersebut tercapai dengan baik, maka data yang diperoleh di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfizhi Wal Qiro-aat lebih sistematis dan mendalam.

2. Tahap kegiatan lapangan

   Tahap kegiatan lapangan ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian adalah tentang penerapan metode tanya jawab terhadap hasil belajar santri.

3. Tahap analisis data

   Tahap analisis data, meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisasi data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid.

4. Tahap penulisan laporan,

   Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

5. Tahap terakhir

Tahap terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengikuti ujian *munaqosah* skripsi.

Tabel 3.1

TAHAP PENULISAN

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
1	Observasi Lapangan								
2	Interview Di MHMTQ								
3	Mengolah Hasil Laporan								
4	BAB I dan Revisi								
5	BAB II dan Revisi								
6	BAB III dan Revisi								
7	BAB IV dan Revisi								
8	BAB V dan Revisi								
9	Persiapan Siding Munaqosah								

UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI LIRBOYO
UIT
KEDIRI